DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku

Adi, Riyanto. 2021. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Yayasan Obor.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Jakarta: Penerbit Selemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia

Ikhwansyah, dkk. (2020). Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Bandung: Keni Media

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Publik. Andi Offset. Yogyakarta.

Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya *Offset*

Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Ekonisia.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (*mix Metods*). Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri. (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Edisi 3. Yogyakarta. Andi *Offset*.

Jurnal dan Artikel

Anwar, A. (2024). Analisis Penerapan Standar Laporan Keuangan BUMDes Berbasis SAK ETAP Di Desa Mattirotasi Kabupaten Sidenreng Rappang. *Journal AK-99*, 4(1), 181-190.

Aria, F. S., & Kusumawardani, N. (2024). Pengaruh Sistem Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan Berkelanjutan Terhadap Kinerja BUMDes (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lampung Utara). *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 321-336.

Christia, A. M., & Ispriyarso, B. (2019). Desentralisasi fiskal dan otonomi daerah di Indonesia. *Law Reform*, 15(1), 149-163.

Gaghenggang, M. (2022). Analisis penerapan SAK ETAP dalam pencatatan dan pelaporan keuangan pada badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Lihunu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 1013-1022.

Helmawanti, N., Yusri, Y., Rezeki, Y., & Yanti, S. (2023). Analisis Implementasi SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada BUMDes Batu Batuah Desa Batu Tojah Kecamatan Barito Tuhup Raya. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 629-639.

Khusaini, A. K., Kaukab, M. E., & Nugroho, A. F. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. Jamasy: *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(6), 15-28.

Muyesaroh, M. (2021). Analisis laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Amanah Desa Karangsuko Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Okpa, F. N. (2022, September). Analisis Penerapan SAK ETAP Terhadap Penyajian Laporan Keuangan BUMDes *Sumber RejekiI Deda Jiwan. In Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 7, pp. 1218-1226).

Oktariani, S. (2022). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuatan Mudik Kabupaten Kuatan Singingi (*Doctoral dissertation*, Universitasn Islam Kuantan Singingi).

Pakaya, J. S. (2016). Pemberian Kewenangan Pada Desa dalam Konteks Otonomi Daerah (*The Providing of Authority to Village in the Context of Regional Autonomy*). *Jurnal Legislasi Indonesia*, 13(1), 73-84.

Rofidah, N. (2019). Analisis pengelolaan keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) Gondowangi di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Samudra, J. (2020). Analisisi Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Muara Uwai Sejahtera Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Riau).

Sinaga, D. I. S. (2021). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).

Siregar, L. Y. S. (2020, December). Motivasi Sebagai Pengubahan Perilaku. *In Forum Paedagogik* (Vol. 11, No. 2, pp. 81-97).

Syaufi, A., & Haryanto, H. (2022). Analisis Penerapan Standar Aakuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mandiri. *General Ledger*: *Jurnal Studi Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 1-12.

Usman, S., Dodod, I. W., & Hidayati, L. (2024). Peran Laporan Keuangan Berdasarkan Rugi Laba Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Bumdes (Studi pada Bumdes Borero Desa Ampera Kec. Oba Utara). *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), 84-91.

Wahyuningtias, A., Yuliarti, N. C., & Martiana, N. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Bumdes Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Baswara: *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 52-61.

Yustika, Y. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Riau).

Zulkarnaen, R. M. (2016). Pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, *5*(1), 1-4.

Peraturan Perundang-Undangan

Keputusan Menteri Desa No. 136 Tahun 2022. Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021. Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2021. Badan Usaha Milik Desa

Internet

Banyumas Ekspres. (2020, Juli 27). Diakses 4 Okt0ber 2024, Pukul 19:47 WIB, dari https://www.banyumasekspres.id/purbalingga/bumdes-kalika-mandiri-menumpuk-omset-secepat-roket/27/07/2020/.

Jatengprov. (2023, Desember 07). Diakses pada 02 Oktober 2024, Pukul 11:08 WIB, dari https://jatengprov.go.id/beritadaerah/bpkp-ungkapkan-titik-lemah-pengelolaan-bumdes/.

Kalikajar Desa. Diakses pada 02 Oktober 2024, Pukul 14:27 WIB, dari https://kalikajar.desa.id/profil-kalika-mandiri/.

Kompas. (2023, Mei 16). Diakses pada 1 Desember 2024, Pukul 20:49 WIB, dari https://www.kompas.id/baca/opini/2023/05/15/kinerja-bum-desa

Mekari Jurnal. (2020, Agustus 04). Diakses 9 Oktober 2024, Pukul 22:46 WIB, dari https://www.jurnal.id/id/blog/etap-akuntansi/.
News Detik. (2024, Maret 26). Diakses 1 Desember 2024, Pukul 21:26 WIB, dari https://news.detik.com/kolom/d-7262218/bagaimana-mempertanggungjawabkan-bum-desa

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkip Wawancara

Informan : Bapak Catur Yuli Hadianto (Direktur BUMDes)

1. Pertanyaan : Bagaimana sih pak awal berdirinya BUMDes?

   Jawaban : Yaa mungkin dari beberapa tokoh masyarakat, waktu itu dapin 9 merumuskan terutama dengan Pemdes, merumuskan karena ada potensi untuk desa kalikajar terkait dengan potensi dari ekonomi terutama pada penjualan toko dan dengan retail dan juga pengembangan untuk aset. Waktu itu memang, bagaimana membuat unit usaha dengan ide pembuatan tratag, pembuatan panggung untuk digunakan oleh warga masyarakat kalikajar. Yaa intinya terbentuklah BUMDes Kalika Mandiri oleh tim 9, tim perumus. Yang jelas waktu itu memang Pemdes sangat mendukung untuk BUMDes Kalika Mandiri pada tanggal 28 Juli 2017 BUMDes Kalika Mandiri berdiri gitu. Yang jelas potensi desa, potensi terkait dengan desa dengan sumber daya manusia juga gitu.

2. Pertanyaan : Untuk visi misi BUMDes itu sendiri apa saja Pak?

   Jawaban : Kalo visinya mungkin apa yaa.. emm menggerakan ekonomi desa, ya paling engga untuk mandiri budaya saing dalam. Isinya itu jelas perekonomian Desa Kalikajar meningkat kemudian aset desa juga tadi ada tratag, molen, dan sebagainya, panggung itu bermanfaat untuk warga kalikajar yang menggunakan, selanjutnya menciptakan peluang dalam arti kita membentuk suatu penjualan toko-toko menjual beberapa kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat yaa seperti toko modern lah sudah menjamur dimana mana. Paling tidak potensi warga Kalikajar untuk kerja yaitu bisa mendapatkan upah dengan bekerja di BUMDes atau bekerja di Kalika Mandiri, KM *Mart*. Kemudian ini rencana memang harus ada bekerjasama dengan pihak ketiga terkait dengan pengembangan BUMDes, tidak melulu dengan pemerintahan desa tapi juga kita berpeluang untuk kerjasama dengan pihak ketiga.

3. Pertanyaan : Selanjutnya untuk unit Kalika Mandiri itu ada apa saja Pak?
   Jawaban : Kalo sejak dulu ada dua, yaitu unit sewa tratag, molen, gobak sorong, panggung juga, kemudian kursi, peralatan untuk tratag juga, dan juga toko, toko ini namanya Kalika Mandiri *Mart* (KM *Mart).* Ada 2 unit usaha, akan tetapi yang sekarang untuk 2024 untuk unit sewa sudah kita nonaktifkan, jadi hanya ada unit toko penjualan.
4. Pertanyaan : Untuk struktur organisasi BUMDes bagaimana Pak?
   Jawaban : Ada penasehat atau Kepala Desa, kemudian pengawas, kemudian direktur, sekretaris, dan bendahara. Kemudian dibawahnya ada manager toko dan karyawan toko.
5. Pertanyaan : Untuk sumber dana BUMDes itu darimana Pak?
   Jawaban : Permodalan modal dari Dana Desa yang diberikan oleh Pemdes Kalikajar.
6. Pertanyaan : Ada kendala tidak Pak saat BUMDes Kalika Mandiri berdiri?
   Jawaban : Yaa kendalanya disebagian masyarakat yang perlu tau, perlu sosialisasi dan juga pengetahuan terutama ini sebenernya yang belum tau BUMDes itu apa si? Usahanya apa si? Terus kedepannya seperti apa itu yang harus di sosialisasikan. Sebenarnya BUMDes ini mendapat dukungan penuh dari Pemdes, dari lembaga-lembaga Desa kemudian RT RW juga sampai ketingkat yang paling bawah masyarakat gitu.
7. Pertanyaan : Dari kendala tadi, cara mengatasinya bagaimana Pak?
   Jawaban : Yaa itu kita gencar sosialisasi ke masing-masing RT, pertemuan-pertemuan RT, pertemuan dasawisma yang sudah kita lakukan tahun 2022, kita membuat brosur, brosur itu berisi tentang produk, berisi keterangan juga unit usaha apa yang dikelola oleh BUMDes, produk-produk yang dijual toko Kalika Mandiri juga.

Informan : Bapak Nugroho Pujiyanto, S.Pd (Pengawas BUMDes)

1. Pertanyaan : Untuk sejarah BUMDes bagaimana nggih Pak?

   Jawaban : BUMDes itu sebenernya terbentuk dari prakarsa yang diawali dari inisiasi Kepala Desa yaa, ee.. trus menginginkan bahwa ada suatu badan usaha, diawali dati pembentukan tim perumus gitu, akhirannya apa si yang cocok untuk usaha yang mana itu kan menjadikan suatu badan desa yang sesuai dengan kearifan lokal BUMDes di Desa Kalikajar, diawali dari seperti itu mba.

2. Pertanyaan : Untuk visi misi BUMDes Kalika Mandiri apa saja Pak?

   Jawaban : Kalo visi misinya si saya ngga hapal, tapi dilaporan pertanggungjawaban pengurus BUMDes ada itu

3. Pertanyaan : Untuk unit BUMDes itu ada 2 nggih pak, itu semuanya beroperasi tidak Pak?

   Jawaban : Oke selama saya jadi pengawas itu diawali tahun 2019 yaa, ada 2 unit yaitu unit sewa dimana menyewakan alat-alat yang kaitannya sama bangunan seperti molen, terus sorong, dan juga sewa dalam bentuk tratag dan perangkatnya. Dan unit yang kedua itu unit minimarket kaya toko kelontong namanya disebut jadi KM *Mart*, ada 2 unit itu mba.

4. Pertanyaan : Untuk struktur organisasinya BUMDes Kalika Mandiri bagaimana Pak?

   Jawaban : Untuk struktur organisasi mungkin yang pertama itu adalah penasehatnya, dimana penasehat itu dipegang oleh Kepala Desa, terus dibawahnya ada direktur, dimana direktur itu tugasnya membawahi dua unit yang ada dan disetiap unitnya memang ada yang memanagerialkan atau disingkat dengan manager, tapi disisi lain direktur dibantu oleh sekretaris dan bendahara, dimana sekretaris dan bendahara itu nanti akan bertugas secara bersama-sama memonitor, melaporkan, atau menjalankan perjalanan BUMDes dari dua unit.

5. Pertanyaan : Untuk sumber dana BUMDes itu darimana Pak?

   Jawaban : Sumber dana BUMDes itu yang pertama memang dari Dana Desa yahh, tidak diberikan secara langsung modal yang sekarang sekitar 300jt sekian, bertahap ada yang 100jt, ada yang 40jt secara bertahap sembari mengikuti perjalanan dari perkembangan BUMDes tersebut. Tapi dalam pencairan BUMDes itupun secara AD&ART boleh memberikan tambahan modal diluar itu yang mana besarannya tidak boleh lebih dari 200jt, jadi kaya utang modal gitu, untuk mengembangkan omsetnya.

6. Pertanyaan : Di BUMDes itu ada kendala tidak Pak? Dan bagaimana cara mengatasinya?

   Jawaban : Ohh tentunya, jadi segala sesuatu perjalanan apa lagi BUMDes pasti punya kendalanya yang pertama itu memang akan menjadi kendalabahwa misalkan nih unit minimarket itu dimana kadang harus tidak boleh bersaing dengan toko-toko warga disekitarnya yang sama-sama menjual itu sebernya kendala juga. Terus kendala yang selanjurnya itu, mungkin beberapa warga itu lebih suka belanja di kaya alfamart terus indomart yang mana memang mungkin masuk situ rasa pentingnya tinggi jadi AC nya juga dingin gitu, malah lebih suka disitu padahal lebih mahal gitu. Selanjutnya itu bahwa kadang dalam menjalankan kegiatan ekonominya BUMDes itu memiliki kekurangan sumber daya manusia dalam mengelolanya yang mana sebenrnya aspek kedepan itu bisa diraih, jadi ada kendala disitu makanya ada salah satu upaya untuk mengadakan suatu pelatihan pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia baik dari direktur, sekretaris, bendahara, maupun manager. Itu mba.

7. Pertanyaan : Dari berita yang saya cari, dari banyumas itu BUMDes dari tahun 2017 mengalami penurunan, dan tahun 2020 sudah mengalami perkembangan. Untuk laporan keuangan apakah berpengaruh dalam perkembangan BUMDes itu sendiri?

   Jawaban : Yaa memang perjalanan BUMDes itu sendiri tahun 2017, walaupun saya tidak masuk didalam BUMDes tersebut. Saya memperhatikan memang disitu adanya suatu managemen yang belum sempurna ya mba, jadi

belum ada laporan seperti hanya dimulai dari tahun 2019 seperti neraca, laba rugi, tapi hanya kaya dapat modal, secara managerial pengelolaan laporan keuangannya pun belum, tetapi bukan berarti itu hal yang buruk, tapi disitu jadi bahan evaluasi Musdes dan di pengurus baru bahwa sebenernya ini loh yang sekarang ini laporan yang sebenarnya gitu. Nah mengenai omset jelas kalo dulu sebelum tahun 2019, kalo gasalah unit sewa sama alat-alat pertanian kalo ga salah, nah belum ada minimarketnya, lah ini ditahun 2019 ini minimarket ini kan terbentuk, ternyata diawali dari minimarket itu terjadi kenaikan omset yang sangat drastis gitu, bahkan bisa memberikan suatu PAD, yang mana keuntungan itu bisa digunakan untuk seleksi perangkat desa, kalo ga salah sampe 30jt an. Nah ternyata BUMDes Kalika Mandiri itu lewat KM *Mart* nya diberikan suatu kepercayaan untuk mengelola kaya sembako JPS, dan itu omsetnya besar sekali nah disitu ada kenaikan drastis.

Informan : Ibu Eti Supriyatiningsih (Bendahara BUMDes)

1. Pertanyaan : Untuk pencatatan transaksi keuangan BUMDes itu apakah ada aplikasi atau program komputernya?
   Jawaban : Tidak ada aplikasi mba, Cuma pakai program komputer di excel
2. Pertanyaan : Untuk laporan keuangan BUMDes itu dilaporkan kapan saja yah bu?
   Jawaban : Ee.. setiap akhir tahun
3. Pertanyaan : Apakah Ibu paham tentang laporan keuangan BUMDes?
   Jawaban : Masih kurang paham mba
4. Pertanyaan : Berarti pelaporan keuangan itu bagaimana bu pembuatannya?
   Jawaban : Kami masih dibimbing oleh tenaga pendamping
5. Pertanyaan : Apakah laporan keuangan BUMDes sesuai dengan SAK ETAP, standar akuntansi yang berlaku?
   Jawaban : Kurang tau itu tentang SAK ETAP mba, saya hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan di BUMDes, terkait pembuatan laporan

keuangan kita mengerjakan bersama-sama, dan dibimbing oleh tenaga pendamping.

6. Pertanyaan : Untuk pelatihan khusus laporan keuangan ibu pernah ikut ga bu?

   Jawaban : Pernah, itu lewat online, tapi ya kurang maksimal

7. Pertanyaan : Untuk kendala dalam prmbuatan laporan keuangan itu apa saja bu?

   Jawaban : Kurangnya pengetahuan dari kami, terus kurangnya tenaga profesional dibidang keuangan sendiri mba

8. Pertanyaan : Dari berita yang saya cari, dari banyumas itu BUMDes dari tahun 2017 mengalami penurunan, dan tahun 2020 sudah mengalami perkembangan. Untuk laporan keuangan apakah berpengaruh dalam perkembangan BUMDes itu sendiri?

   Jawaban : Iya berpengaruh mba, apalagi saat dapat kerjasama untuk JPS itu kan dapat omset yang tinggi, nah mulai dari situ laporan keuangan ada perbaikan, soalnya kan kalo laporan keuangannya bagus trus mudah dipahami jadi bisa membantu pengembangan BUMDes, terus buat bahan evaluasi pas Musdes dan bisa membantu dalam pengambilan keputusan

Informan : Bapak Aris (Tenaga Pendamping)

1. Pertanyaan : Mau nanya terkait siklus akuntansinya BUMDes itu misalnya dari pencatatan transaksi jurnal umum gitu pak?

   Jawabannya : yaa sebetulnya ee.. pencatatan untuk debet kreditnya itu tidak dilakukan sejak transaksi, belum dilakukan setiap transaksi. Sehingga laporan keuangan itu dibuat secara akumulasi mendasari bukti transaksi yang ada kemudian ee.. laporan keuangan dipadukan dengan posisi laba rugi di KM *Mart*, kalo laba rugi KM *Mart* memang sudah menggunakan sistem, sistem kasir namun laba rugi di KM *Mart* itu ee.. sistem kasir di KM *Mart* itu belum mengkover tentang neraca, sehingga tentang neraca di BUMDes secara konsolidasi, kemudian laba rugi BUMDes secara konsolidasi itu ditransaksikan berdasarkan bukti transaksi secara kumulatif, belum dilakukan berdasarkan

setiap transaksi, oleh sebab itu kelemahannya disitu. Namun kelemahan itu ditutup dengan, bahwa yang ditansaksikan yang ada bukti transaksinya, walaupun transaksinya mundur nih satu tahun ditransaksikan sekaligus, dicatat sekaligus seperti itu. Jadi pencatatannya belum secara harian atau belum secara transaksional setiap ada transaksi dilakukan pembukuan, seperti itu.

2. Pertanyaan : Berarti untuk pembukuannya itu berarti ada buku besarnya atau tidak Pak?

   Jawabannya : Buku besar belum, SDM nya belum. Jadi buku besar, sub buku besar itu belum, jadi posisinya, ee selain posisi sebetulnya sederhana karena untuk posisi neraca itu bergeraknya hanya dikas dan persediaan, untuk penyusutan bergerak secara normal, karena kan sudah diperhitungkan menggunakan metofe garis lurus dan berdasarkan Undang-Undang perpajakan, ada kelompok 1, 2, 3 ,4 seperti itu untuk penyusutannya, sehingga secara neraca konsolidasi di BUMDes sebetulnya sederhana karena bergeraknya hanya dikas dan dipersediaan. Sedangkan untuk komponen rugi laba itu juga sederhana karena sistem kasir BUMDes sudah mengkover rugi laba, untuk yang lain unit sewa ataupun BUMDes secara induk usaha itu sederhana karean pengeluarannya terbatas paling biaya rapat, biaya honor pengurus seperti itu, sehingga lawannya hanya kas dengan biaya rugi labanya saja seperti itu, sehingga pembukuannya walaupun belum dilakukan secara transaksional itu juga tidak menjadikan terlalu rumit karena transaksinya masih sangat terbatas. Transaksi tyang tidak terbatas itu atau banyak itu disistem kasir BUMDes dalam hal tentang pengelolaan toko, tapi untuk posisi komponen dineraca antara aset dan aktiva jarang bergerak ibarat kata transaksinya satu tahun itungan jari ya hanya beberapa saja, seperti itu. Selain memang SDM nya, ee.. untuk dibentuk secara akuntansi walaupun manual nmenggunakan buku manual itu belum mampu untuk kearah sana, itu mba.

3. Pertanyaan : Kenapa modal nya sama dari tahun 2021, 2022, dan 2023 sebesar 407jt sekian?

   Jawaban : Modalnya sama, iya karena modal itukan bisa berkurang bisa bertambah atau sama, yang namanya modal itukan berarti ee..bisa berupa dana ataupun bisa berupa aset yang diberikan oleh pemegang saham atau pemilih usaha untuk bertujuan agar usaha itu dapat beroperasional atau berkegiatan. Selama pemegang modal atau pemilik usaha itu tidak menambah maka modal tidak berubah, selama tidak ada kerugian yang ditutup oleh modal maka modal itu tidak berkurang, selama tidak ada penjualan aset yang rugi dan ditutup oleh modal, modal itu tidak berkurang, selama tidak ada penambahan modal dari pemilik usaha, modal tidak bertambah. Modal bisa bertambah ada setoran modal dari pemilik usaha atau porsi pembagian laba, kan laba bisa dibagi tuh porsi-porsinya, ada porsi pembagian laba yang diporsi persentasekan sebagian untuk tambahan modal, sehingga secara nominal sebetulnya Pemdes itu itu sudah 400jt yang disetorkan oleh Pemdes untuk modal usaha BUMDes, namun 7jt ini tadi ada pembagian laba tahun 2020 atau 2021 porsi yang menjadi tambahan setoran modal dari laba usaha, seperti itu. Sehingga modal itu tadi mba, kalau tidak ada penambahan tidak ada pengurangan modal akan sama, tahun sekarang pun akan sama, tahun besok pun akan sama, karena modal itu filosofinya tidak berubah selama tadi tidak ada perubahan pendapatan setoran atau alokasi laba dijadikan setoran modal, atau kerugian yang ditutup oleh modal, maka modalnya akan tetap, seperti itu.

4. Pertanyaan : Laporan arus kas untuk disini belum dikelompokkan nggih pak, seperti aktivitas operasi, aktivitas investasi sama pendanaan

   Jawaban : Belum belum mampu seperti itu mba, arus kas baru posisinya dana masuk berapa dana keluar berapa saldonya sama atau tidak dengan posisi kondisi fisik atau rekening bank, baru seperti itu. Belum diklasifikasikan belum posisinya pos per pos seperti itu.

5. Pertanyaan : Untuk CALK BUMDes juga belum menyajikan nggih pak?

   Jawaban : Jadi gini, ya kalau secara ideal memang menggunakan PSAK ETAP kemudian menggunakan standar akuntansi tentang laporan keuangan,. Perjalanan usaha BUMDes kalo difokuskan tentang administrasi laporan keuangan kemudian posisi SDM nya belum memenuhi belum mampu untuk seperti ini antara BUMDesnya kondisi masih pengembangan kemudian ibarat kata masih mencari jati diri, masih membentuk untuk bisa profit, kemudian posisinya mencari tenaga kerja dengan SDM yang mampu menata keuangan, membentuk laporan keuangan pencatatan keuangan berdasarkan SAK ETAP. BUMDes posisi biaya operasionalnya belum bisa memenuhi, maka yang dilakukan bahwa pencatatan sederhana ini bisa mewakili kondisi keuangan dengan posisi tidak ada penyalahgunaan, tidak ada penambahan atau pengurangan yang diluar transaksi, yang penting posisinya bahwa walaupun laporan ini adalah sederhana tapi bisa mewakili bahwa oo.. BUMDes kondisinya badannya seperti ini si, punya utang atau engga, untung apa engga, rugi apa engga, modalnya berapa, asetnya terdiri dari apa saja, seperti itu. Namun posisinya tadi, ketika harus ada SDM yang mengelola keuangan, menata keuangan, mencatat transaksi ibarat kata accounting lah, maka BUMDes bisa memenuhi, seperti itu. Sehingga pengurus menetapkan bahwa yang penting ada laporan keuangan yang bisa menggambarkan BUMDes seperti apa walaupun sederhana, sehingga kalu BUMDes Kalika Mandiri harus disejajarkan harus sesuai dengan SAK ETAP, maka masih sangat jauh karena SAK ETAP itupun kalau tidak dijalankan dengan sistem lumayan rumit dalam hal konsolidasi, itu seperti itu. Jadi kondisinya mba, berbeda ketika misalnya perusahaan yang ibarat kata sudah settle sudah profit, transaksinya ibarat kata rijid, rijid nya an sekarang distopkan oleh sistem kasir seperti iti, tapi untuk transaksi yang lain kan dia belum rijid biaya perputaran apa segala macam dana cepat itu harus sitematik semua dan biaya operasionalnya juga harus memenuhi, labanya juga harus memenuhi untuk metutupi. BUMDes kalu diberlakukan seperti itu ya hanya cukup untuk bayar tok mba. Jadi laporan yang

sederhana tapi posisinya paling tidak menggambarkan kondisi BUMDes ya tadi dicatat sesuai dengan transaksinyanya, dengan kondisinya, tidak ada penyalahgunaan, tidak ada posisinya penambahan atau pengurangan yang tidak sesuai dengan bukti transaksi.

6. Pertanyaan : Tadikan yang dijelaskan Bapak termasuk permasalahan yang ada di BUMDes nggih pak, ada usulan atau cara pencegahannya tidak Pak?

   Jawaban : Jadi pencegahannya minimal itu bahwa setiap pengurus atau pengelola ataupun pelaksana itu sama-sama menyadari ada resiko bahwa ketika sebuah transaksi tidak mendapatkan bukti, tidak memastikan keabsahan, tidak menverifikasi bahwa transaksi itu benar sah dan berwenang maka posisinya akan bisa muncul penyalahgunaan, namun walaupun tidak dicatat tiap hari, dalam hal tadi ada sub buku besar, bukubesar, ada jurnal, kemudian nanti masuk secara otomatis membentuk laba rugi, membentuk neraca, tidak dilakukan seperti itu tetapi ada kesadaran dari pengelola, pengurus, maupun pelaksana, karena bahwa setiap kali transaksi dipastikan bahwa ini sah berwenag dan sesuai dengan bukti transaksi ya walaupun transaksinya diakumulasikan, dikerjakan secara sederhana itu akan bisa membentengi, akan bisa mencegah bahwa BUMDes tetap dikelola keluar masuknya dan itu sesuai dengan transaksi, sesuai dengan apa yang seharusnya dikerjakan, itu yang pertama. Kemudian yang kedua, masalah ini bisa diatasi dengan tadi pengelola, pengurus, ataupun pelaksana itu selalu mencatat dan menyimpan, minimal itu. Maka ketika dibutuhkan kapanpun itu terdokumentasikan, sehingga itu juga karna mitigasi ketika dilacak ada temuan ada kondisi bahwa oh ini siapa ya kemana ya kenapa seperti ini ya, ketika dicatat ketika disimpan maka bisa dilacak maka bisa diverifikasi maka bisa dikomplikasi apakah benar apakahsesuai atau penyalahgunaan atau penyelewengan seperti itu. Kemudian yang ketiga, sebetulnya kalau pemerintah desa memperhatikan secara lebih dengan evaluasi berkala, kemudian ada keniatan untuk lebih memajukan BUMDes dari sisi administrasi, pemerintah desa sebetulnya bisa menganggarkan secara bertahap. Sistem itukan bisa dibangun, sistem itukan

bisa dipipil lah ibarat kata diangsur, dibangun, sekarang apa dulu nanti diupgrade. Jadi ketika pemerintah desa memahami bahwa transaksi yang masih manual ini adalah cela dan harus dilakukan secara sistematik, maka pemerintah desa seharusnya ketika rugi dengan BUMDes nya ini akan memikirkan dengan menganggarkan bertahap, seperti itu mba.

Lampiran 2 Wawancara dengan narasumber

Lampiran 3 Laporan keuangan BUMDes Kalika Mandiri

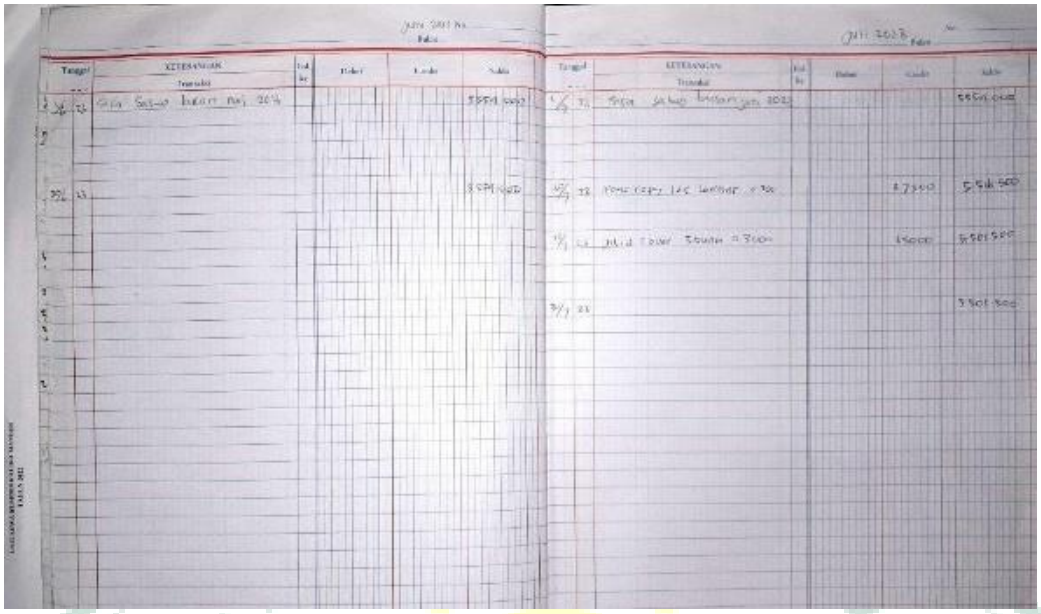

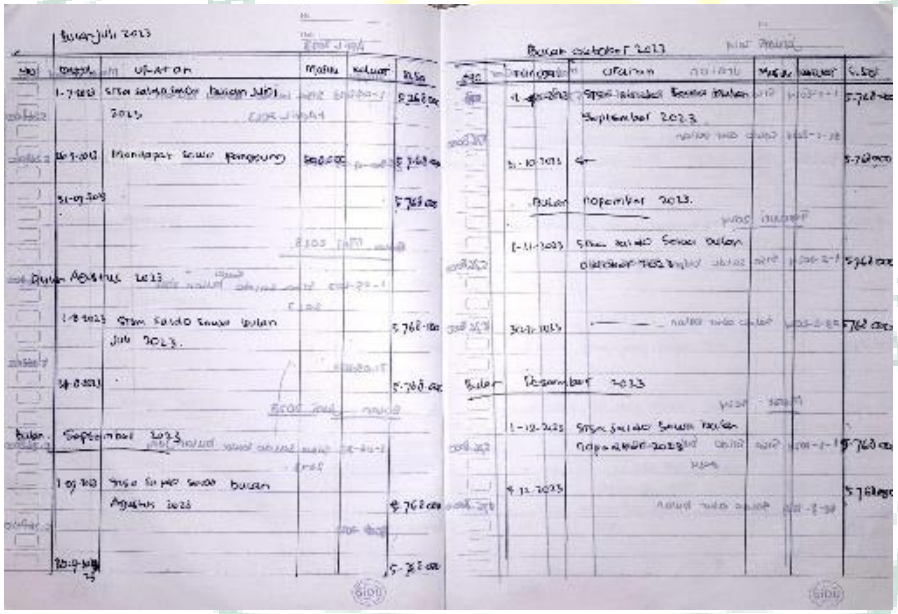

Nama Akun	30-Nov-23	31 Des 2023	Perubahan
Kas BUMDes Tunai	Rp 2.658.000,00	Rp 4.065.000,00	
Kas BUMDes BRI	Rp 97.604,00	Rp 159.923,00	
Kas BUMDes Bank Jateng	Rp 605.367,00	Rp 844.195,00	
Kas KM Mart Tunai	Rp 12.212.174,00	Rp 16.953.200,00	
Kas Mart BRI	Rp 4.486.855,00	Rp 8.698.782,00	
Kas Sewa Tunai	Rp 398.800,00	Rp 678.000,00	
Jumlah setara kas	**Rp 20.458.800,00**	**Rp 31.399.100,00**	
Piutang Dagang	Rp 23.872.331,00	Rp 28.368.000,00	Rp 4.495.669,00
Piutang Pegawai	Rp 87.655.478,00	Rp 92.155.968,00	Rp 4.500.490,00
Persediaan	Rp 258.145.778,00	Rp 236.339.244,00	-Rp 21.806.534,00
Peralatan	Rp 185.477.779,00	Rp 189.328.000,00	Rp 3.850.221,00
Akumulasi penyusutan Peralatan	-Rp 110.724.500,00	-Rp 115.992.500,00	Rp 5.268.000,00
Hutang Dagang	Rp 43.811.488,00	Rp 38.222.988,00	-Rp 5.588.500,00
Hutang Modal	Rp 13.478.500,00	Rp 11.911.500,00	-Rp 1.567.000,00

LAPORAN LABA RUGI KM MART
PERIODE JAN 2023 S/D DESEMBER 2023

PENJUALAN			2.903.211.954,18
	Retur penjualan		-4.606.479,00
	Penjualan bersih		2.898.605.475,18
	HPP		-2.722.385.944,52
	LABA KOTOR		176.219.530,66
	Pendapatan Iklan		1.200.000,00
	LABA KOTOR		177.419.530,66
BIAYA OPERASIONAL			
	Biaya Gaji	58.552.000,00	
	Biaya Perlengkapan toko	12.240.500,00	
	Biaya Transportasi,bbm dan parkir	8.656.100,00	
	Biaya Listrik ,Telepon dan Pdam	21.847.700,00	
	Biaya Service dan Perawatan	1.590.000,00	
	Biaya ATK dan Fotocopy	939.800,00	
	Biaya CSR	2.042.000,00	
	Biaya Makan	435.500,00	
	Biaya Lembur	1.450.000,00	
	Biaya THR	8.069.000,00	
	Biaya Upah Tenaga Harian Lepas	7.050.000,00	
	Biaya Operasional Lainnya	1.088.000,00	
	Biaya Sewa Kios	3.000.000,00	
	Biaya Bonus Karyawan	4.946.000,00	
	Biaya Stock Opname	4.425.151,00	
	TOTAL BIAYA OPERASIONAL		136.331.751,00
LABA BERSIH TOKO			41.087.779,66
BIAYA PENYUSUTAN			-17.109.438,00
LABA/RUGI KM MART			23.978.341,66
LAYANAN TRANSFER			
	Jasa Transfer	15.658.500,00	
	Fee Bank BRI	3.275.326,00	
	Pendapatan Layanan Transfer		18.933.826,00
	Biaya Operasional :		
	Biaya Administrasi Bank	1.650.500,00	
	Biaya ATK Transfer	52.000,00	
	Total Biaya Operasional Layanan Transfer		1.702.500,00
LABA LAYANAN TRANSFER			**17.231.326,00**
LABA BERSIH			**41.209.667,66**

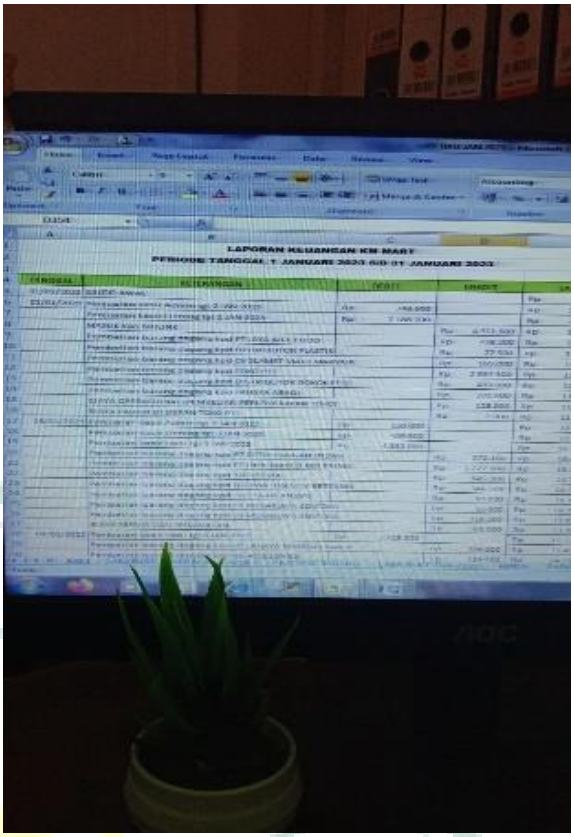

LAPORAN RUGI BADAN USAHA MILIK DESA KALIKA MANDIRI
UNIT SEWA DESA KALIKAJAR
TAHUN 2023

PENDAPATAN			
	PENDAPATAN UNIT SEWA	500.000	
	LABA KOTOR		**500.000**
BIAYA			
	BIAYA OEPRASIONAL	0	
	BIAYA PENYUSUTAN	-13.745.750	
	TOTAL BIAYA SEWA		-13.745.750
	LABA BERSIH BUMDES		**-13.245.750**